

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Retribusi Pasar Tradisional Kabupaten Gresik

Dimas Firjatullah Tsani

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : firjatullahtsani@gmail.com

Henny Dwi Bhakti

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: hennydwi@umg.ac.id

Abstract. Currently, various industries see the increasingly rapid development of modern technology, almost all institutions need a government information system, one of which is to automate data storage more quickly and easily. The levy receipt system is an example of information technology. One of the government agencies in Gresik Regency that has not implemented an information system for data processing is the Cooperative Service, located in Gresik, Kembangan, KEC.kebomas, Gresik Regency, East Java 61121. assisting other officers who handle administration in the Market Tax Sub-section, namely data processing Daily or monthly Market Tax payments still use a Tax Control Card or. To overcome this problem, an information system was developed using the PHP and HTML programming languages and MYSQL DATABASE. The research methodology used in this research uses data collection methods. The conclusions are expected to help simplify the management of market services, such as managing traders, processing kiosks and losses, and processing fee data and reports, it is also hoped that it can reduce the risk of damage.

Keywords: Tax Retribution Information System, Market Tax Data Processing, PHP-HTML-MYSQL System Development.

Abstrak. Saat ini berbagai industri melihat perkembangan teknologi modern yang semakin pesat, hampir semua lembaga pemerintahan membutuhkan sistem informasi, salah satunya untuk otomatisasi penyimpanan data yang lebih cepat dan mudah Sistem penerimaan retribusi adalah contoh teknologi informasi. Salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Gresik yang belum menerapkan sistem informasi untuk pengolahan data adalah Dinas Koperasi, berlokasi di Gresik, Kembangan, KEC.kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121. Kesulitan lain yang dihadapi petugas administrasi pada Sub bagian Pajak Pasar adalah pengolahan data pembayaran Pajak Pasar setiap hari atau bulanan masih menggunakan Kartu Kendali Pajak atau. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dikembangkanlah sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML serta DATABASE MYSQL. Metodologi penelitian yang dipakai di penelitian ini menggunakan metode mengumpulkan data. kesimpulan diharapkan dapat membantu mempermudah pengelolaan pelayanan pasar, seperti pengelolaan pedagang, pengolahan kios dan kehilangan, hingga pengolahan data retribusi dan laporan, Diharapkan juga dapat mengurangi risiko kerusakan.

Kata kunci: Sistem Informasi Retribusi Pajak, Pengolahan Data Pajak Pasar, Pengembangan Sistem PHP-HTML-MYSQL.

LATAR BELAKANG

Saat ini berbagai industri melihat perkembangan teknologi modern yang semakin pesat, Sistem penerimaan retribusi adalah contoh teknologi informasi[1]. Dengan adanya kemajuan teknologi, tentunya semua orang ingin menggunakan dan mengembangkan teknologi informasi. Dengan adanya keinginan tersebut, mendorong semua kalangan, dunia usaha, organisasi, dan instansi pemerintah untuk menggunakan. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang kegiatan usaha.

Received November 29, 2023; Accepted Desember 09, 2023; Published Desember 31, 2023

* Dimas Firjatullah Tsani, mutiara.22137@mhs.unesa.ac.id

Saat ini, hampir semua lembaga pemerintahan membutuhkan sistem informasi, salah satunya untuk otomatisasi penyimpanan data yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih mudah[2]. Dimana bentuk informasi ini dapat menyimpan data dengan aman dan tidak memerlukan ruang yang besar untuk media penyimpanan data. Instansi yang mempunyai bentuk informasi di wilayah tertentu dan menggunakannya secara efektif akan sangat mudah dalam melakukan pengolahan data, berbeda dengan instansi yang belum menerapkan bentuk informasi atau masih menggunakan media konvensional karena pada umumnya akan mengalami kesulitan.

Salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Gresik yang belum menerapkan sistem informasi untuk pengolahan data adalah Dinas Koperasi. Dinas Koperasi, berlokasi di Gresik, Kembangan, KEC.kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121. pemerintah bertugas membantu bupati dalam masalah pemerintahan yang merupakan kewenangan daerahnya serta memberikan dukungan kepada pemerintah pada sektor koperasi, usaha mikro, perdagangan, serta manajemen pasar. Pasar adalah bidang tanah dengan batas-batas tertentu termasuk pekarangan/fasilitasnya, bangunan berupa stand/kios, lapak serta bentuk lain yang diperuntukkan khusus untuk usaha atau perdagangan, Tempat penjualan seperti pasar merupakan salah satu sumber retribusi daerah[3].

Kesulitan lain yang dihadapi petugas administrasi pada Sub bagian Pajak Pasar adalah pengolahan data pembayaran Pajak Pasar setiap hari atau bulanan masih menggunakan Kartu Kendali Pajak atau kertas Jika orang pedagang atau pemungut pajak memberikan uang retribusi kepada instansi administrasi maka Staf Badan Tata Usaha mencari kartu retribusi pajak pedagang dan menandai kartu kendali tersebut, Retribusi yaitu iuran kepada Pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik secara langsung dapat ditunjuk[4].

Pasar tradisional Gresik yang merupakan salah satu sumber pendapatan utama daerah (PAD) perlu ditata dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi daerah. Pasar ini merupakan pasar semi modern dan memerlukan tata kelola yang baik agar pengelolaannya lebih efektif. Pengelolaan pasar merupakan kegiatan yang kompleks, antara lain pengelolaan data pedagang, data lapak, data retribusi pasar, dan lain-lain, namun di Koperasi Gresik, petugas masih menggunakan bahan kertas dalam pengelolaan data. Hal ini berpotensi membuat penerapan pengelolaan data pasar menjadi kurang maksimal, Retribusi daerah merupakan sektor yang sangat besar potensinya untuk digali dan ditingkatkan pengelolannya[5].

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroiti permasalahan serupa menurut [6] Terdapat 2 macam retribusi pasar yaitu retribusi pembayaran los dan kios, yang membahas petugas retribusi mengalami kesulitan dengan laporan pembayaran karena banyak kios dan los yang dilakukan secara manual. Tujuan penelitian pembangunan aplikasi yang terkomputerisasi sangat penting untuk memungkinkan laporan pembayaran retribusi Pasa lebih cepat dan lebih mudah, Hasil penelitian Mengembangkan suatu sistem administrasi data retribusi pasar berbasis internet.

Staf administrasi Dinas Koperasi Gresik memerlukan suatu sistem yang dapat menangani data pasar jasa dalam menanggapi permasalahan tersebut di atas. Menurut [7] proses perancangan bisa melibatkan pengembangan beberapa model sistem pada tingkat abstraksi yang berbeda-beda, Kami berharap sistem ini dapat sangat membantu staf administrasi dalam memperoleh informasi dan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dikembangkanlah sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML serta DATABASE MYSQL. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul berikut. “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Retribusi Pasar Tradisional Kabupaten Gresik”.

KAJIAN TEORITIS

penelitian sebelumnya dilakukan oleh [8] dengan judul "sistem manajemen pembayaran retribusi pasar di kabupaten madiun menggunakan smart card" Membahas pajak daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun cara pengelolaan retribusi pasar masih bersifat tradisional sehingga kurang efisien dan optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pengelolaan pembayaran retribusi pasar di Kabupaten Madiun dengan menggunakan teknologi smart card. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan dan menciptakan lingkungan pengumpulan data dan pembayaran biaya pasar.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh [9] dengan judul “Perancangan Sistem Informasi untuk Pendataan pembayaran retribusi” Hal ini menggambarkan masalah yang sering terjadi dalam pelaporan dan pendataan pembayaran pajak kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang. Yaitu, catatan kertas dokumen pembayaran dari 104 petugas pembayaran dan lebih dari 1.550 target pembayaran di Kota Tangerang kemudian dimasukkan ke dalam program Excel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi sistem informasi yang memungkinkan data pembayaran terintegrasi, laporan pembayaran yang terperinci, deposito tanggapan yang mudah diaudit, dan pembayaran dapat dilacak dengan lebih akurat dan cepat.

Hasil penelitian dapat dikategorikan sangat baik untuk aplikasi ini. Data survei yang diperoleh dari 20 partisipan dan lima pertanyaan memberikan nilai rata-rata 79%.

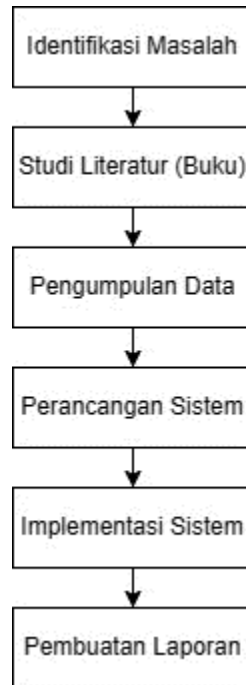
penelitian sebelumnya dilakukan oleh [10] dengan judul "sistem informasi pengelolaan retribusi objek wisata pangandaran". Di dalamnya dibahas retribusi objek wisata, merupakan biaya masuk yang dibebankan pada objek wisata tertentu yang dapat dikunjungi wisatawan. Saat ini data tiket tempat wisata dikelola oleh Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran masih menggunakan sistem manual, dimana setiap pengelola objek wisata wajib melaporkan jumlah tiket terjual kepada dinas setiap bulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem yang dapat mengelola pendataan harga tiket tempat wisata di Kabupaten Pangandaran. Hasil dari penelitian ini adalah untuk memungkinkan aplikasi yang dibuat untuk digunakan oleh Departemen untuk lebih memusatkan dan mengintegrasikan sistem deklarasi pajak properti wisata.

penelitian sebelumnya dilakukan oleh [11] dengan judul "model aplikasi pengelolaan retribusi pasar berbasis web pada dinas perdagangan kota banjarbaru". Di dalamnya dijelaskan bahwa manajemen pengelolaan retribusi dilakukan secara manual melalui pencatatan manual dalam buku. Akibatnya, catatan sering rusak atau sulit menemukan kembali data tertentu ketika diperlukan. Tujuan penelitian adalah untuk membuat Aplikasi Retribusi Pasar Pertokoan Di Pasar Bauntung Pada Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi ini memudahkan admin untuk mencatat dan menemukan data tentang transaksi sewa dan pembayaran retribusi.

METODE PENELITIAN

1.1. ALUR PENELITIAN

Alur penelitian menjelaskan apa yang dilakukan dalam penelitian[12]. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Kerja Penelitian

1.2. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk melakukan penelitian, data harus akurat. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, termasuk:

1. Penelitian lapangan

A. Observasi

Observasi lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi saat membangun sistem untuk memenuhi persyaratan[13]. Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diandalkan, penulis melakukan pengamatan di Pasar Tradisional Kabupaten Gresik.

B. Wawancara

merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam topik penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam kasus ini, penulis melakukan tanya jawab kepada karyawan dan pimpinan Pasar Tradisional Kabupaten Gresik.

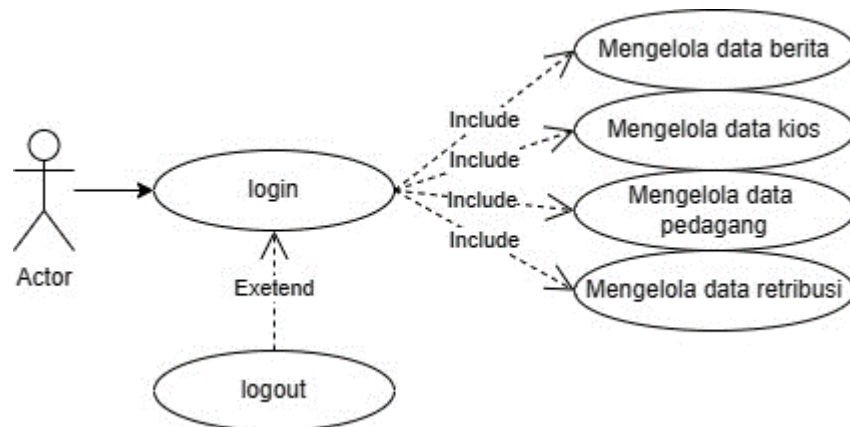
2. Penelitian Pustaka

Metode ini digunakan untuk melengkapi penelitian sehingga menjadi dasar dan keilmuan yang solid. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki sumber daya yang sudah ada, termasuk buku-buku dan catatan yang ditulis selama perkuliahan. Semua data yang diperlukan untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui penelitian ini.

2. Merancang Sistem

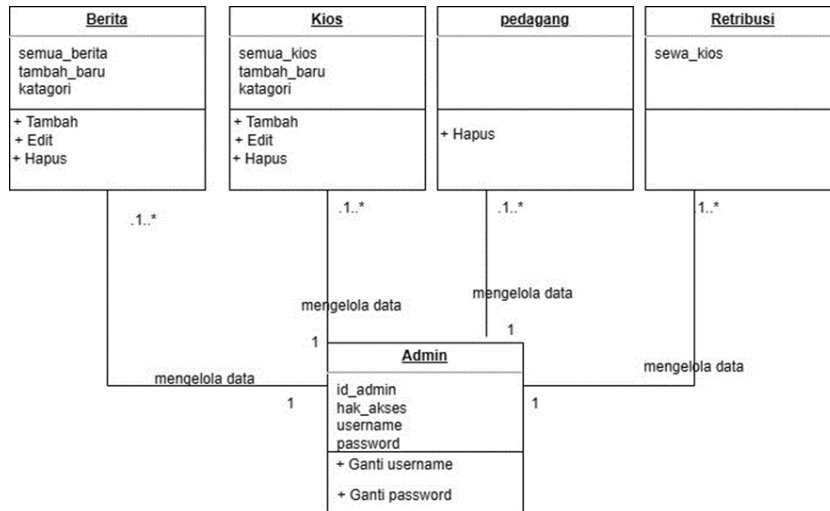
Pada langkah ini, perlu menerjemahkan hasil analisis ke dalam desain aplikasi dan infrastruktur yang akan mendukung jalannya aplikasi. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil:

1. Pembuatan Use case Diagram Untuk Admin Suatu diagram yang menggambarkan fungsi yang diharapkan dari sebuah sistem yang dirancang disebut use case diagram[14]. Gambar berikut menunjukkan bagaimana admin sebagai pengguna dapat berinteraksi dengan sistem dan mengoperasikannya:



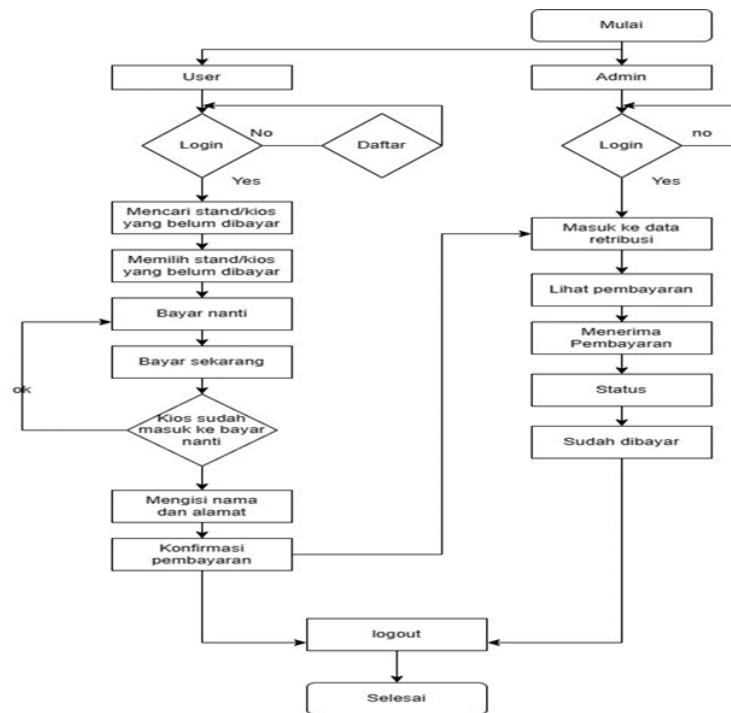
Gambar 1. Diagram Use Case

2. Pembuatan Class Diagram Menurut[15] diagram kelas menggambarkan struktur sistem dari pendefinisian kelas. Kelas memiliki atribut, metode, atau operasi, dan diagram kelas menunjukkan jenis objek dalam sistem dan hubungan statis yang ada di antara objek tersebut. Struktur sistem digambarkan dalam class diagram berikut:



Gambar 2. Class Diagram

3. Pembuatan flowchart Pembayaran Diagram alur digunakan untuk mendokumentasikan, mempelajari, merencanakan, meningkatkan, dan mengkomunikasikan proses yang kompleks.

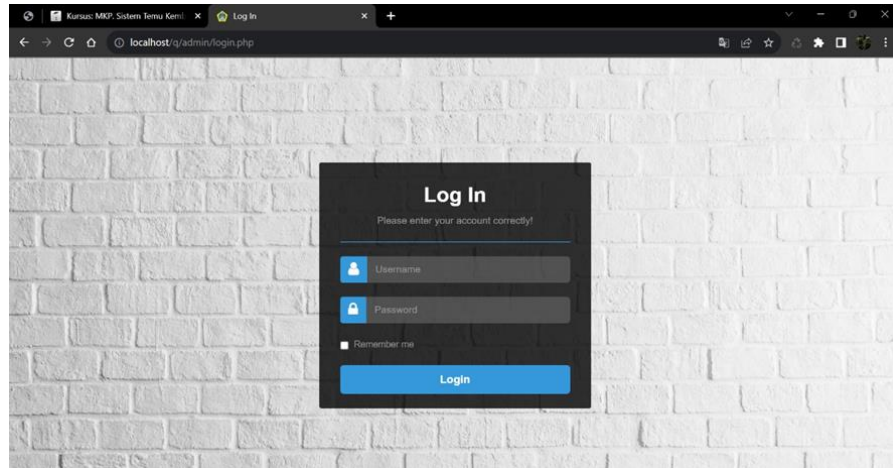


Gambar 3 .flowcart

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Halaman Login

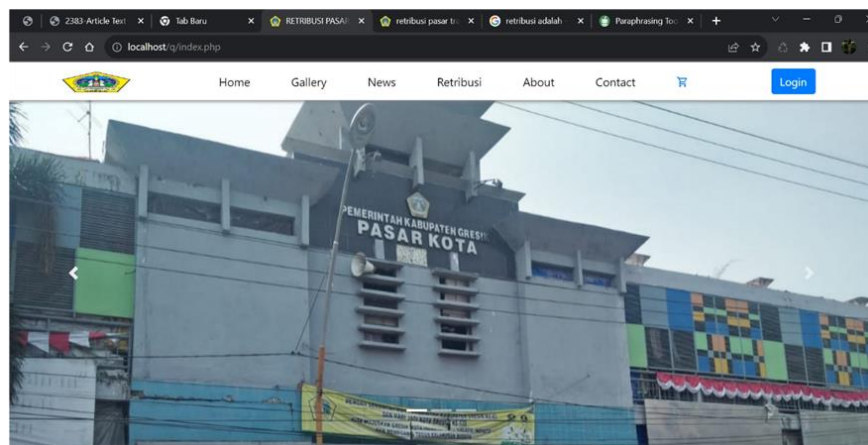
Menampilkan halaman login sebelum membayar retribusi, pedagang diwajibkan login terlebih dahulu.



Gambar4. Halaman Login

b. Halaman Dashboard

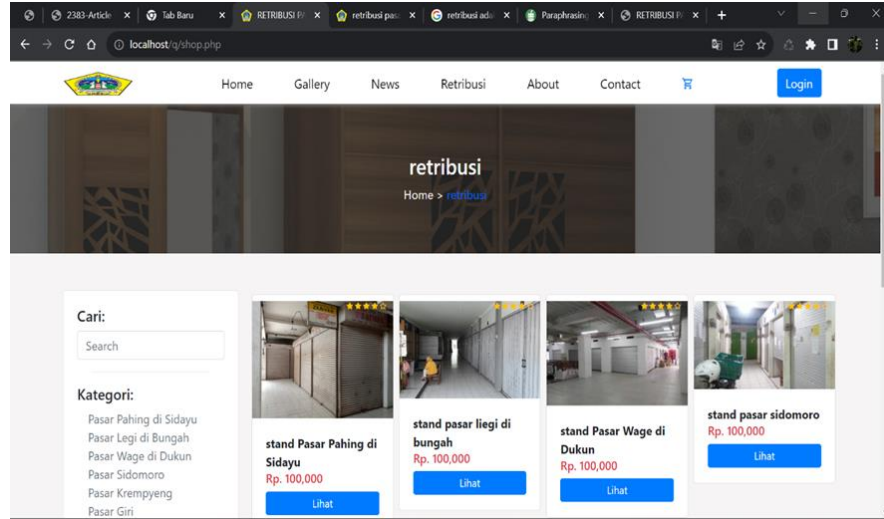
Halaman awal saat sistem dibuka menampilkan singkat dan tampilan halaman.



Gambar 5. Halaman Dashboard

c. Halaman Tampilan Retribusi

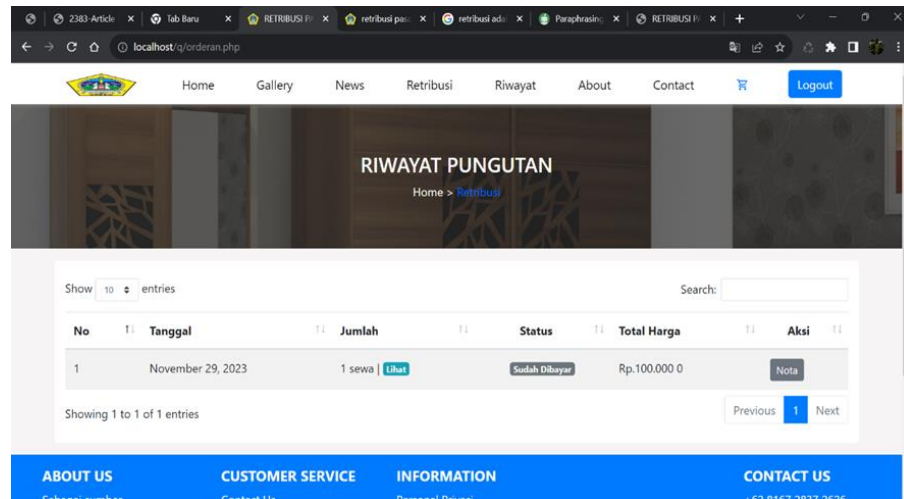
Menampilkan halaman kios yang harus dibayarkan dengan bisa melihat langsung ke kehalman berikutnya, yaitu riwayat retribusi.



Gambar 6. Halaman Retribusi

d. Halaman Tampilan Riwayat

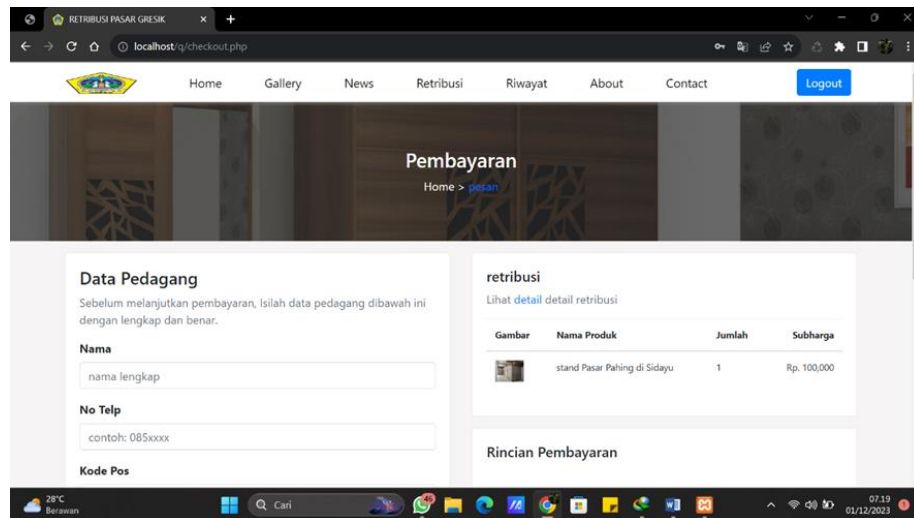
Menampilkan halaman di mana nama tanggal pembayaran, dan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan. Anda juga dapat melihat status pembayaran di kehalman berikutnya.



Gambar 7. Halaman Riwayat

e. Halaman Pembayaran

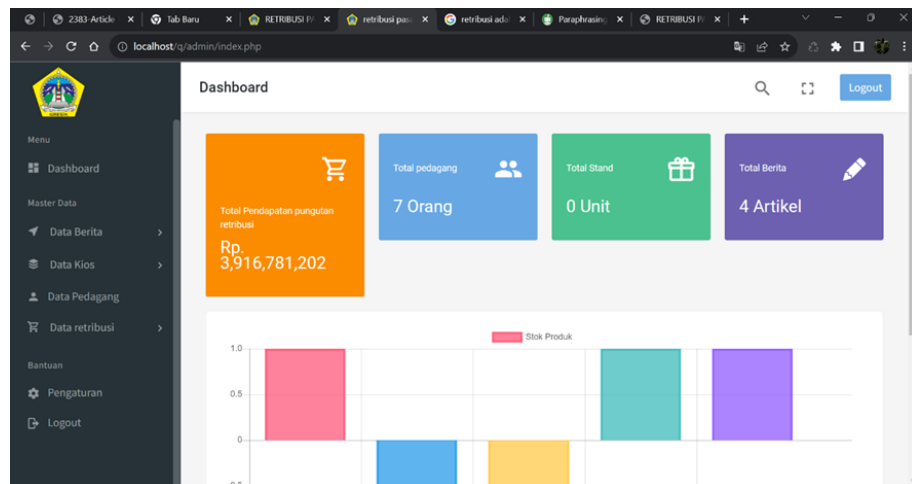
Menampilkan halaman di mana pedagang membayar retribusi.



Gambar 8. Halaman Pembayaran

f. Halaman admin

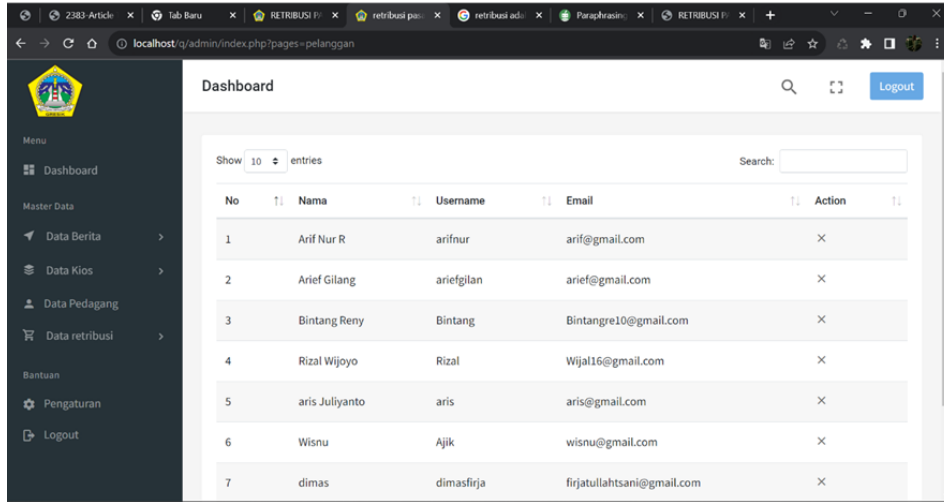
halaman admin ini berfungsi untuk mengintegrasikan semua menu yang ada



Gambar 9. Halaman Admin

g. Halaman Data pedagang

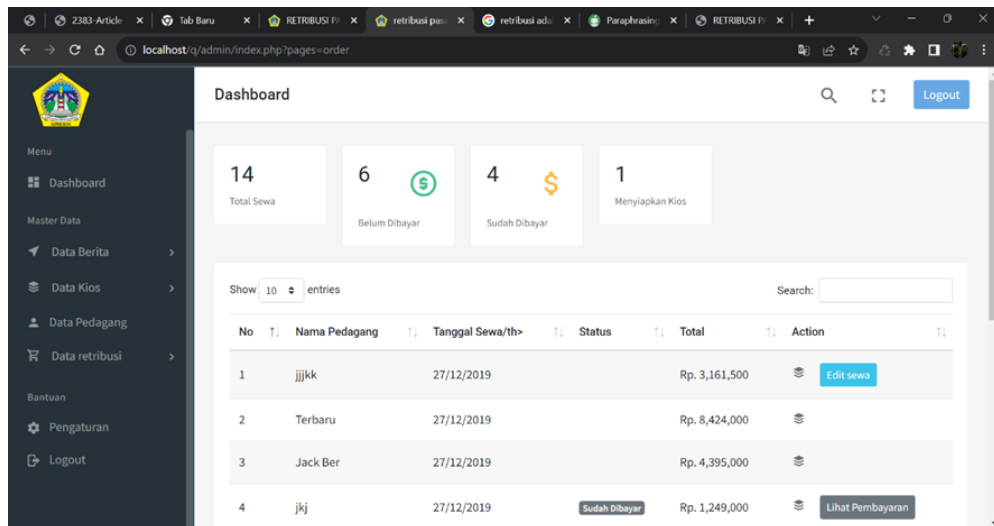
menampilkan halaman yang mencakup daftar pedagang di pasar Gresik saat ini.



Gambar 10. Halaman Data pedagang

h. Halaman Retribusi

Menampilkan halaman di mana nama pedagang, tanggal sewa, dan total pembayaran yang harus dibayarkan. Anda juga dapat melihat status pembayaran di kehalman berikutnya.



Gambar 11. Halaman Retribusi

KESIMPULAN DAN SARAN

Semua penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat membantu mempermudah pengelolaan pelayanan pasar, seperti pengelolaan pedagang, pengolahan kios dan kehilangan, hingga pengolahan data retribusi dan laporan. Diharapkan juga dapat mengurangi risiko kerusakan atau kehilangan data, sehingga proses pengolahan data dan pembuatan laporan menjadi lebih akurat.

Saran Dalam kesempatan ini, penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam proses pembuatan laporan serta program sistem informasi pengolahan data retribusi pasar di Dinas Koperasi Kabupaten Gresik. Diharapkan ke depan, program ini dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan Android Mobile.

DAFTAR REFERENSI

- Evni Hidayat 1 e Firamom Syakti², “Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Retribusi Berbasis Web Di Dinas Perhubungan Kota Palembang”, vol. 14, p. 167–176, 2022.
- E. Sinduningrum, Y. F. Utama, e M. Kamayani, “Perancangan Sistem Informasi untuk Pendataan Pembayaran Retribusi”, *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 7, no 2, p. 212–221, dez. 2021, doi: 10.34128/jsi.v7i2.332.
- S. Karim, Yulianto, e M. Ari Pratama, “SISTEM INFROMASI RETRIBUSI PASAR CITRA NIAGA SAMARINDA BERBASIS MOBILE”, *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, vol. 14, no 2, p. 121–134, nov. 2020, doi: 10.35457/antivirus.v14i2.1212.
- Naim e Yanto, “Yanto Naim & Ishak-Sistem Informasi Retribusi Tiket Masuk Wisata Pilaweanto Di Salodik SISTEM INFORMASI RETRIBUSI TIKET MASUK WISATA PILAWEANTO DI SALODIK”, 2022.
- D. E. Maya, N. Fitriyah, e Y. Mariadi, “Analisis Sistem Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Daerah Pada Dinas Kesehatan Daerah Kota Mataram”, 2022.
- Unggul Priyo Prasajo e Ahmad Fauzi Mabur, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN PEMBAYARAN RETRIBUSI PASAR DOROWATI BERBASIS WEB”, p. 130–145, 2023.
- A. Gumelar e A. Khudri, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN RETRIBUSI PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMSEL BERBASIS WEB”, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN RETRIBUSI PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMSEL BERBASIS WEB, p. 195–202, 2021.
- Muhammad Syaeful Fajar¹, Ardian Prima Atmaja², e Hendrik Kusbandono³, “SISTEM MANAJEMEN PEMBAYARAN RETRIBUSI PASAR DI KABUPATEN MADIUN MENGGUNAKAN SMART CARD”, SISTEM MANAJEMEN PEMBAYARAN RETRIBUSI PASAR DI KABUPATEN MADIUN MENGGUNAKAN SMART CARD, p. 587–596, 2021.
- E. Sinduningrum, Y. F. Utama, e M. Kamayani, “Perancangan Sistem Informasi untuk Pendataan Pembayaran Retribusi”, *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 7, no 2, p. 212–221, dez. 2021, doi: 10.34128/jsi.v7i2.332.

- A. Hariyadi, C. Muhamad, e A. N. Rachman, “Sistem Informasi Pengelolaan Retribusi Objek Wisata Pangandaran Terintegrasi Korespondensi”, *Scientific Articles of Informatics Students*, vol. 4, no 2, p. 155–162, 2021, [Online]. Disponivel em: <https://publikasi.unsil.ac.id/index.php/sais>
- A. Junaidi e S. Natarsyah, “Model Aplikasi Pengelolaan Retribusi Pasar Berbasis Web Pada Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru”.
- H. Lubis, K. Siahaan, M. Sistem Informasi, U. Dinamika Bangsa, e J. Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi”, 2021.
- Riki Afriansyah e L. Fujiyanti, “Pembuatan Sistem Informasi Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang”, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no 1, p. 242–253, fev. 2022, doi: 10.31849/dinamisia.v6i1.9347.
- Afdal Suganda, “Perancangan Sistem Informasi Efektif untuk Monitoring Retribusi Menara Telekomunikasi”, *International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering*, vol. 2, no 2, p. 97–111, dez. 2019, doi: 10.36079/lamintang.ijeste-0202.27.
- C. Vikasari, “Sistem Retribusi Parkir Sebagai Pengawasan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cilacap”, *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 5, no 1, p. 1–8, abr. 2019, doi: 10.25077/teknosi.v5i1.2019.1-8.